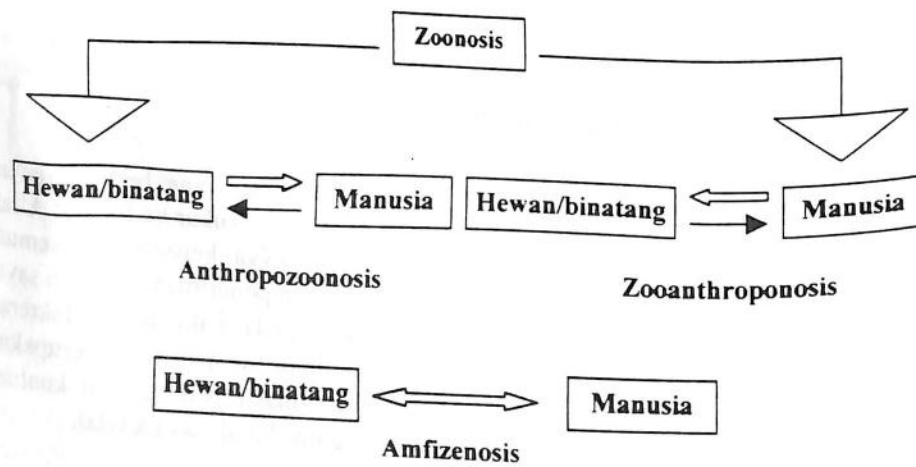


PENDAHULUAN

Di dunia kedokteran maupun kedokteran hewan dikenal istilah zoonosis. yang merupakan penyakit yang infeksiya terjadi secara alami antara manusia dan hewan vertebrata.

Berdasarkan jenis zoonosis, dapat dibedakan yaitu :

1. **Anthropo-zoonosis** : adalah penyakit infeksi pada hewan/binatang yang dapat ditularkan pada manusia.
2. **Zoo-anthroponosis** : adalah penyakit infeksi pada manusia yang dapat ditularkan pada hewan vertebrata.
3. **Amfizenosis** : adalah penyakit infeksi yang berlangsung antara manusia dan hewan vertebrata yang dapat ditularkan dua arah (dari manusia ke hewan atau sebaliknya).



Berdasarkan siklus hidup parasit dapat dikemukakan empat kategori zoonosis :

1. **Zoonosis langsung.**
Penularan dapat terjadi secara langsung atau ditularkan melalui vektor mekanik, yang berarti parasit tidak mengalami perkembangan dan tidak terjadi perubahan propagatif di dalam tubuh vektor, misalnya penyakit

Scabies (=kudis) yang disebabkan oleh ektoparasit *Sarcoptes scabiei*. Parasit ditularkan melalui kontak langsung antara manusia dengan hewan penderita (anjing, kambing, domba dan unta).

2. **Siklo-zoonosis.**
Dalam siklus hidup parasitnya diperlukan lebih dari satu hospes/inang vertebrata, misalnya Taeniasis yang disebabkan oleh cacing *Taenia solium* dan *Taenia saginata*. Penularan pada manusia terjadi karena makan daging babi atau sapi yang mengandung kista sistiserkus yang kurang matang.
3. **Meta-zoonosis.**
Dalam siklus hidup parasit membutuhkan hospes perantara/vektor dan parasit mengalami perkembangan dan memperbanyak diri di dalam tubuhnya, misalnya Fascioliasis, Paragonimiasis dan Schistosomiasis.
4. **Sapro-zoonosis.**
Dalam siklus hidup parasitnya memerlukan hospes perantara dan bahan non hewani, seperti makanan, tanah, tumbuhan sebagai perantara, misalnya Toxocariasis, Amoebiasis dan Toxoplasmosis.

Hadirin yang saya muliakan,

Pada penyakit parasit zoonotik berkaitan dengan adanya hubungan antara manusia dan hewan/binatang yang hidup di sekitar tempat tinggal manusia, misalnya : anjing, kucing, babi, sapi, kera, dan tikus. Hewan/binatang tersebut dapat berperan sebagai sumber infeksi bagi manusia (Anthropozoonosis). Pada umumnya terjadinya infeksi disebabkan karena perilaku manusia yang dapat menyebabkan terjadinya hubungan yang erat dengan hewan kesayangannya atau tercemarnya tanah oleh telur/larva cacing; dapat pula sebagai dampak pembangunan irigasi untuk pertanian.

Hubungan antara parasit dan manusia, hospes reservoir, vektor, dan hospes perantara dapat dipererat karena adanya perkembangan wisata, seperti halnya berburu, memancing ikan, naik gunung dan berkemah. Penyakit parasit zoonotik dapat mengalami peningkatan sebagai akibat dari pembangunan irigasi, industri pertanian dan pembabatan hutan sehingga menyebabkan meningkatnya pemaparan hospes perantara, vektor, atau binatang yang merupakan reservoir dari parasit. Disamping itu penyebaran penyakit parasit juga berkaitan erat dengan kesehatan lingkungan, terutama kebersihan lingkungan pemukiman termasuk kebersihan pribadi, perumahan, tempat-tempat umum, industri dan makanan/minuman.

Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam pengendalian penyakit parasit